UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Kualitas Data Pelaporan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Sistem Pelaporan Rutin Kabupaten Manggarai Tahun 2024**
Emirensiana Santy Rodos, Dr.dr.Prima Dhewi ratrikaningtyas, M.Biotech; Digna Niken Purwaninghrum, S.Gz, MPH,P
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

**Latar Belakang:** Kualitas data pelaporan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan komponen penting dalam sistem kesehatan karena menjadi dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan program. Data yang berkualitas harus memenuhi dimensi kelengkapan, ketepatan waktu, akurasi, dan konsistensi. Di Kabupaten Manggarai, pencatatan dan pelaporan KIA masih mengandalkan sistem manual sehingga kualitas data yang dihasilkan sangat dipengaruhi oleh proses pencatatan, pelaporan, dan pengelolaan data di tingkat fasilitas kesehatan.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan *mixed methods* yang menggabungkan analisis kuantitatif deskriptif dan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan pada 12 Maret-7 April 2026 di Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. Analisis kuantitatif dilakukan terhadap 1.800 laporan indikator bulanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) tahun 2024 yang mencakup 25 puskesmas, 12 periode pelaporan bulanan (Januari-Desember), dan 6 indikator KIA. Analisis juga menggunakan laporan rekapitulasi KIA tingkat Kabupaten Manggarai sebagai pembanding dalam penilaian kualitas data berdasarkan indikator kualitas data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2023.Analisis kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 17 informan dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kualitas data pelaporan KIA.

**Hasil:** Aspek kelengkapan data KIA secara umum baik, dengan seluruh puskesmas mencapai kelengkapan periode pelaporan dan sebagian besar memiliki kelengkapan unit serta indikator yang baik. Ketepatan waktu bervariasi dan hanya 20,0% puskesmas yang selalu tepat waktu. Akurasi tertinggi ditemukan pada indikator Fe1 (88,0%), sedangkan indikator komplikasi kebidanan yang ditangani memiliki akurasi terendah (4,0%) dan didominasi oleh *over-reporting* (56,0%). Konsistensi data secara umum baik. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa variasi kualitas data tersebut dipengaruhi oleh tata kelola data, kapasitas dan beban kerja sumber daya manusia, ketersediaan sarana pencatatan dan pelaporan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Keempat faktor tersebut memengaruhi ketepatan pencatatan, verifikasi, dan pelaporan data sehingga berdampak pada ketepatan waktu, akurasi, dan konsistensi data antar puskesmas.

**Kesimpulan:** Kualitas data pelaporan KIA manual di Kabupaten Manggarai menunjukkan capaian yang baik pada aspek kelengkapan, namun masih ditemukan variasi pada ketepatan waktu, akurasi, dan konsistensi data antar indikator maupun antar puskesmas. Oleh karena itu, Dinas Kesehatan perlu melakukan supervisi kualitas data secara berkala, menyelenggarakan pelatihan pencatatan dan pelaporan KIA, memastikan ketersediaan register dan formulir pelaporan yang standar, serta memanfaatkan hasil monitoring dan evaluasi sebagai dasar tindak lanjut perbaikan kualitas data.

**Kata kunci**: akurasi data, konsistensi data, kualitas data, Manggarai, pelaporan KIA, sistem informasi kesehatan.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Evaluasi Kualitas Data Pelaporan Kesehatan Ibu dan Anak Pada Sistem Pelaporan Rutin Kabupaten Manggarai Tahun 2024**
Emirensiana Santy Rodos, Dr.dr.Prima Dhewi ratrikaningtyas, M.Biotech; Digna Niken Purwaninghrum, S.Gz, MPH,P
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

**Background:** The quality of Maternal and Child Health (MCH) reporting data is a critical component of the health system, as it serves as the basis for planning, monitoring, evaluation, and program decision-making. High-quality data should fulfill the dimensions of completeness, timeliness, accuracy, and consistency. In Manggarai District, MCH recording and reporting still rely on a manual system; therefore, the quality of the data produced is highly dependent on recording, reporting, and data management processes at the health facility level.

**Methods:** This was an evaluative study using a mixed-methods approach that combined descriptive quantitative and qualitative analyses. Data were collected between March 12 and April 7, 2026, in Manggarai District, East Nusa Tenggara, Indonesia. The quantitative analysis included 1,800 Maternal and Child Health (MCH) monthly indicator reports from 2024, covering 25 primary health centers, 12 monthly reporting periods (January–December), and 6 MCH indicators. District-level MCH recapitulation reports were also used as a reference to assess data quality based on the 2023 Indonesian Ministry of Health Data Quality Indicators. Qualitative data were collected through in-depth interviews with 17 informants and analyzed thematically to identify factors influencing the quality of MCH reporting data.

**Results:** Overall, the completeness of Maternal and Child Health (MCH) reporting data was good, with all primary health centers achieving complete reporting periods and most demonstrating good unit and indicator completeness. Timeliness varied considerably, and only 20.0% of primary health centers consistently submitted reports on time. The highest level of accuracy was observed for the Fe1 indicator (88.0%), whereas the managed obstetric complications indicator showed the lowest accuracy (4.0%) and was predominantly characterized by over-reporting (56.0%). Data consistency was generally good. Qualitative analysis indicated that variations in data quality were influenced by data governance, the capacity and workload of human resources, the availability of recording and reporting facilities, and the implementation of monitoring and evaluation. These four factors affected the accuracy of data recording, verification, and reporting, thereby influencing the timeliness, accuracy, and consistency of reporting across primary health centers.

**Conclusion:** The quality of manual Maternal and Child Health (MCH) reporting data in Manggarai District demonstrated good performance in terms of completeness. However, variations remained in timeliness, accuracy, and data consistency across indicators and primary health centers. Therefore, the District Health Office should conduct regular data quality supervision, provide training on MCH recording and reporting, ensure the availability of standardized registers and reporting forms, and use monitoring and evaluation findings as a basis for corrective actions to improve data quality.

**Keywords:** data accuracy, data consistency, data quality, health information system, Manggarai, MCH reporting.